

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif, karena penelitian mengacu pada teori, konsep, dan penelitian yang dilakukan berdasarkan kehidupan riil (alamiah) dengan maksud untuk mencari tahu secara mendalam dan memahaminya.

Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Penelitian lapangan ini merupakan metode untuk menemukan realita di KSPPS BTM Mujahidin, khususnya hal yang berkaitan dengan peran *screening* dan monitoring dalam upaya menanggulangi kredit macet pada pembiayaan rahn.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai yang berlokasi dekat pusat perbenlajaan (pasar).
Alamat : Jl. Jatta DS. Tumbang Sangai, Kecamatan Telaga Antang Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.

Beberapa pertimbangan penulis memilih KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai sebagai tempat melukan penlitian, sebagai berikut:

1. Tempatnya strategis berada di dekat pusat perbelanjaan sehingga banyak warga yang berminat untuk menabung
2. Karena satu-satunya lembaga keuangan yang berlabelkan syariah
3. Akad Rahn adalah sifatnya tolong-menolong tapi di KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai akad rahn yang digunakan akad pembiayaan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sejauh mana KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai melakukan penjarangan dan pengawasan dalam meminimalisir resiko kredit macet pembiayaan rahn.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah yang berkaitan dengan data-data variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini informan yang dijadikan untuk mengumpulkan dari lapangan adalah Manajer KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Analisis *Screening* dan Monitoring Untuk Menanggulangi Pembiayaan Rahn Bermasalah (Studi Kasus) KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data juga disebut responden, jika yang menjadi sumber adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti melalui wawancara, apabila menggunakan observasi maka sumber datanya berupa benda, gerak atau proses sesuatu.

Sumber data yang peneliti gunakan dibagi menjadi dua sumber, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara kemudian diolah oleh peneliti. Dalam hal ini, sumber data primer diperoleh dari sejumlah narasumber yang merupakan orang-orang yang berada dan berperan serta dalam kegiatan di KSPPS BTM Mujahidin Tumbang Sangai.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang diperoleh dari bahan-bahan bacaan seperti buku, jurnal, hasil penelitian, surat kabar dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data sekunder peneliti diperoleh dari dokumen-dokumen, buku-buku yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah awal yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam sebuah penelitian. Pada hakikatnya penelitian adalah mengumpulkan data yang sesungguhnya secara objektif. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang peneliti gunakan antara lain:

1. Wawancara (*interview*), yaitu teknik pengumpulan data melalui wawancara pada umumnya dimaksudkan untuk mendalami suatu kejadian. Wawancara pada dasarnya merupakan percakapan secara langsung maupun dengan jarak jauh untuk menggali informasi yang berkaitan dengan bahan penelitian.

peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan, yaitu : Manager BMT, bagian Kredit, Nasabah KSPPS BTM Mujahidin Tumbang Sangai.

2. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah cara atau teknik mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lainnya. Teknik dokumentasi dikatakan juga sebagai teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan yang mengenai data pribadi responden.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data sesuai dengan pendekatan yang dilakukan yaitu menggunakan metode kualitatif. Ada beberapa tahapan atau teknik untuk mengolah data dalam penelitian ini, yaitu

- a. Editing, yaitu penulis mencetak kembali data yang sudah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data lengkap.
- b. Deskripsi, yaitu menulis data yang sudah di edit kemudian di tulis dalam bentuk deskripsi.
- c. Interpretasi, yaitu memberikan analisis terhadap temuan penelitian berdasarkan data yang ada

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu mendiskripsikan data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar. Data yang diperoleh dari wawancara, naskah, catatan lapangan, dokumentasi

dan sebagainya, penulis akan melakukan pemilahan dan penyusunan data kemudian menguraikan secara tersistematis dan dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan realita yang ada dilapangan.

Menurut Miles & Huberman (2012: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak

perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana seperti data nasabah dan hasil wawancara nara sumber.

b. Penyajian Data

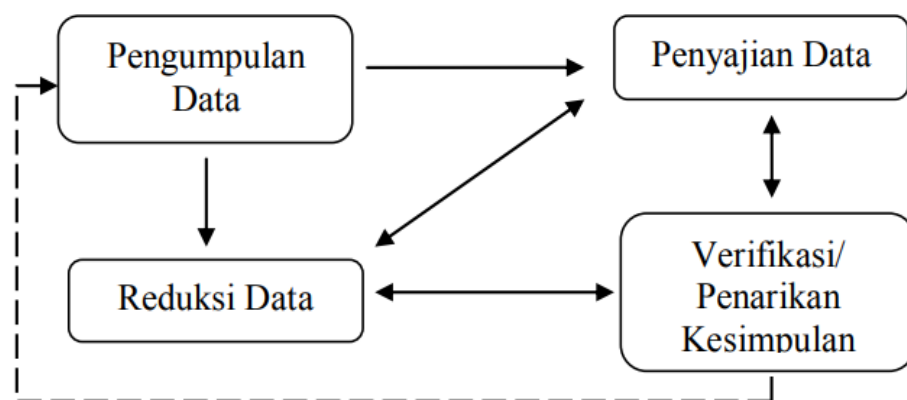
Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

c. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian

dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:

Gambar 3.1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman



Sumber : Miles & Huberman (2012)

G. Tahapan Penelitian

Menurut Moleong ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:

1. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang *Analisis Screening* dan *Monitoring Untuk Menanggulangi Pembiayaan Rahn Bermasalah (Studi Kasus) KSPPS BMT Mujahidin Tumbang Sangai*. *Analisis Screening* dan *Monitoring Untuk Menanggulangi Pembiayaan Rahn Bermasalah* yang dilakukan akan memberikan gambaran secara jelas tentang formulasi, implementasi, dan menanggulangi Pembiayaan Rahn Bermasalah.
3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang

merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.
5. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi.